ANALISIS INSTRUMEN TES ESSAY BUATAN GURU MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIST KELAS XI MA AL-ASROR SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Oleh:

EKA LUTFIASTUTI ROSIDIN

NIM: 1803016081

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eka Lutfiastuti Rosidin**
NIM : 1803016081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:
ANALISIS INSTRUMEN TES ESSAY BUATAN GURU MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIST KELAS XI MA AL-ASROR SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 September 2022

Pembuat Pernyataan,

Eka Lutfiastuti Rosidin
NIM: 1803016081

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:
Judul: **ANALISIS INSTRUMEN TES ESSAY BUATAN GURU MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIST KELAS XI MA AL-ASROR SEMARANG**
Nama : Eka Lutfiastuti Rosidin
NIM : 1803016081
Prodi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang,29 September 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Karnadi, M.Ag.
NIP: 196803171994031003

Sekretaris,

Muhammad Farid Fad, M.S.I.
NIP. 198404162018011001

Penguji I,

Dr. Mustopa, M.Ag.
NIP: 196603142005011002

Penguji II,

Dr. Nasirudin, M.Ag.
NIP: 196901219966031002

Pembimbing

Dr. Rabarjo, M.Ed.St.
NIP: 196511231991031003

NOTA DINAS

Semarang, 20 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Instrumen Tes Essay Buatan Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MA Al Asror Semarang**
Nama : Eka Lutfiastuti Rosidin
NIM : 1803016081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : PAI

Saya Memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing

Dr. Raharjo, M. Ed. St.
NIP:196511231991031003

ABSTRAK

Judul: Analisis Instrumen Tes Essay Berbasis HOTS Buatan Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MA Al Asror Semarang
Penulis: Eka Lutfiastuti Rosidin
NIM: 1803016081
Soal HOTS harus dikembangkan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang ada pada peserta didik. Cara berfikir kritis sangat diperlukan ditengah-tengah perkembagan zaman yang semakin maju. Untuk mengantisipasi pengaruh buruk yang datang dari berbagai arah maka peserta didik harus memiliki kematangan berfikir. Maka berangkat dari persoalan ini guru PAI harus melakukan perubahan dan merubah mindset mereka. analisis butir soal merupakan kegiatan menganalisis tiap-tiap butir soal secara mendetail menggunakan metode pengujian tertentu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan tes essay berbasis HOTS dan mengetahui kualitas butir soal. Penelitian ini dilaksankana pada bulan Agustus 2022, bertampat di MA Al Asror Semarang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Alat bantu yang digunakan dalam menganalisis soal yaitu menggunakan aplikasi AnBuso. Hasil penelitan menggambarkan 10 Soal yang dibuat oleh guru tidak semuanya HOTS, melainkan 5 butir soal HOTS dan 5 butir soal LOTS. Soal yang bertipe HOTS yaitu soal nomor 1,2,3,4,6 dan soal yang bertipe LOTS yaitu nomor 5,7,8,9,10. Level kognitif pada soal HOTS hanya ditemukan C4 (menganalisis) dan C5 (mengevaluasi) tidak ditemukan C6 (mengkreasi). Dari soal HOTS buatan guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist diperoleh tingkat kesukarannya yaitu 2 soal (40%) kategori mudah dan 3 soal (60%) kategori sedang. Dan diperoleh daya pembeda sebanyak 2 butir soal (40%) baik, 1 butir soal (20%) cukup baik dan 2 butir soal (40%) lemah. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada desain soal yang hanya berjumlah 10 soal yang mana ada 5 soal HOTS dan 5 soal LOTS, hanya 1 mata pelajaran yang diambil, dan hanya 1 KD yang diteliti. Hal ini mempengaruhi perkembangan penelitian penulis dan belum maksimal untuk mengukur kemampuan berfikir tingkat tinggi pada siswa.
Kata kunci: HOTS, Analisis soal, Tes Essay

Abstract

Title: Analysis of HOTS-Based Essay Test Instruments Made by Teachers of Al Qur'an Hadith Subject Class XI MA Al Asror Semarang
Author: Eka Lutfiastuti Rosidin
ID: 1803016081

HOTS questions must be developed to solve problems that exist in students. Critical thinking is very necessary in the midst of an increasingly advanced era. To anticipate bad influences that come from various directions, students must have the maturity of thinking. So departing from this problem PAI teachers must make changes and change their mindset. Item analysis is an activity to analyze each item in detail using certain testing methods. The purpose of this study is to find out how the process of preparing HOTS-based essay tests and determine the quality of the items. This research was conducted in August 2022, located at MA Al Asror Semarang. The method used in this research is descriptive qualitative. The tool used in analyzing the problem is using the AnBuso application. The results of the study illustrate that the 10 questions made by the teacher are not all HOTS, but 5 HOTS questions and 5 LOTS questions. The HOTS type questions are number 1,2,3,4,6 and the LOTS type questions are number 5,7,8,9,10. The cognitive level on the HOTS questions only found C4 (analyzing) and C5 (evaluating) not finding C6 (creating). From the HOTS questions made by the Al-Qur'an Hadith subject teacher, the difficulty level was obtained, namely 2 questions (40%) in the easy category and 3 questions (60%) in the medium category. And obtained the distinguishing power of 2 items (40%) good, 1 item (20%) quite good and 2 items (40%) weak. The limitation in this research is in the design of the questions which only amount to 10 questions of which there are 5 HOTS questions and 5 LOTS questions, only 1 subject is taken, and only 1 KD is studied. This affects the development of the author's research and has not been maximized to measure higher order thinking skills in students.

Keywords: HOTS, Question analysis, Essay Test

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd
ā= a panjang
ī= i panjang
ū= u panjang

Bacaan Diftong
au= اَوْ
ai= اَيْ
iy=اِيْ

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَ

Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya

(Al-baqarah: 286)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii
MOTTO viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
KATA PENGANTAR xiii
BAB I: PENDAHULUAN
Latar belakang Masalah 1
Rumusan Masalah 8
Tujuan Penelitian dan Manfaat 8
BAB II: BUTIR SOAL DAN SOAL ESSAY
Deskripsi Teori 10
Analisis Butir Soal 10
Tes Essay 12
Kajian Pustaka 15
Kerangka Berfikir 25
BAB III: METODE PEBELITIAN 27
Jenis dan Pendekatan Penelitian 27
Tempat dan waktu Penelitian 28

Sumber Data 29
Fokus Penelitian 31
Teknik Pengumpulan Data 33
Uji Keabsahan Data 34
Analisis Kasus Negatif 37
Menggunakan Bahan Referensi.....37
Mengadakan Membercheck 37
Teknik Analisis Data 40
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
Deskripsi Data Hasil Penelitian.....42
Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian 50
BAB V: PENUTUP
Kesimpulan.....54
Saran……..55
Penutup.....55
DAFTAR PUSTAKA.....57
LAMPIRAN 57
Lampiran 1 63
Lampiran 2 65
Lampiran 3 77
Lampiran 4 79
Lampiran 5 77
Lampiran 6 77
Lampiran 7 78
Lampiran 8 79

Lampiran 9 80
RIWAYAT HIDUP.....81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 interpretasi indeks daya pembeda.....32
Tabel 4. 1 Tingkat Keukaran Soal…… 48
Tabel 4. 2 Daya Pembeda Soal…….. 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4 tingkat kesukaran soal 49
Gambar 2.4 daya pembeda soal.....50

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini membahas tentang" Analisis Instrumen Tes Essay Berbasis HOTS Buatan Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist kelas XI MA Al Asror Semarang".

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S-1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan doa dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Fihris, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A. yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan dalam penyususnan skripsi.
3. Dosen wali studi bapak H. Ahmad Muthohar, M.Ag. Yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama kuliah hingga penulisan skripsi.
4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Raharjo, M.Ed.St. selaku pembimbing Yang penuh kesabaran dan ketelitian membimbing, memberikan arahan, ide, masukan, dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini sampai akhir.

5. Kepala Madrasah Aliyah Al Asror Semarang, Dr. Slamet Hidayat, M.Pd.I. Dan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist Bapak Fathur Rohman, S.Pd. Yang telah memberikan bantuan berupa ijin untuk proses penelitian.
6. Kedua orang tua, Bapak Abdul Rosidin dan Ibu Sri Hastuti tercinta. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah di berikan kepada penulis serta segala doa yang tiada putus beliau panjatkan, atas pengorbanan tenaga, waktu dan pikiran, dan atas harapan yang disematkan di pundak penulis sehingga penulis memiliki semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Diri sendiri, Eka Lutfiastuti Rosidin. Terimakasih Telah mampu melewati masa perkuliahan ini dan berjuang menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Adik Tercinta, Ahnaf Dwi Athaillah Rosyidin yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa' selama kuliah sampai penulisan skripsi.
9. Keluarga besar Bani Karso yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama kuliah dan menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat seperjuangan Muhammad Mustahal Afifudin yang senantiasa memberi arahan, bantuan, dukungan, serta doa' selama kuliah sampai penulisan skripsi.
11. Abah K.H. Abas Masrukhin, dan Ibu Hj. Siti Maemunah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah dan keluarga beserta asatidz. Yang senantiasa memberikan doa, bimbingan dan arahannya.
12. Sahabat-sahabat penulis, Anni Qori'ah, Odelia Asta Dewi, Aghniya Istnaya Rifani, Rifatun Nurul Hidayah, Nur Aini Sarifah, Risa Mei Astuti, Sinta Nailul Izzah, Umi Khoiriyati yang selalu mendukung dan memberi kebahagiaan kepada penulis.
13. Teman-teman Angkatan PAI 2018 yang selalu mendukung dan selalu membagi ilmunya kepada penulis, terutama PAI B.

14. Teman-teman PPL, kelompok 59 KKN RDR 77, dan teman-teman di Pondok Al-Ma'rufiyyah, khususnya "Annisa Nur Rachma, Khilya Mileni Tsaltsia, Amalia Zulfa, Deny Fatikhatul, Uli Fatul, Ria Umami, Riska Sulistiani, Milatul Maghfiroh, Imaanis Luthfiyah " yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
15. Adik-adik angkatan PAI semuanya yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk kelancaran dalam skripsi penulis.
16. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semarang,20 September 2022
Penulis

Eka Lutfiastuti Rosidin
NIM 1803016081

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Secara umum pendidikan modern yang sekarang ini telah mengalami reduksi nalar menjadi "*rasionality without reason*", yaitu proses dan lulusan lembaga pendidikan cenderung menjadi "*cheerful robots*", yang kehilangan daya kreatif, mengalami keterasingan diri dari realitas diri dan realitas masyarakat. Oleh sebab itu perubahan-perubahan yang ada di dalam sistem pendidikan (proses belajar mengajar) di sekolah harusnya tidak terbatas pada mekanisme atau prosedur yang hanya bersifat teknis administratif, melainkan secara simultan pendidikan yang dapat secara optimal melahirkan manusia-manusia yang berfikir kritis dan kreatif yang akan terbuka terhadap berbagai keterampilan untuk hidup di masa depan[1]

Untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan ketidak pastian, dibutuhkan guru yang mampu mengelola proses belajar mengajar

[1] R. Arifin Nugroho, *HOTS (Higher Order Thinking Skill)* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018).

secara efektif dan inovatif serta memberikan pengaruh peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi. Salah satu kemampuan guru yang harus dimiliki dan menjadi bagian yang paling penting adalah kemampuan membuat dan mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Tujuan dari kegiatan evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum dan apakah materi pelajaran yang diajarkan di kelas sudah tepat. Untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi, tentu saja dibutuhkan suatu alat. Alat yang digunakan dalam kegiatan evaluasi ini dapat kita sebut sebagai instrumen.

Instrumen evaluasi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Dalam penerapan di sekolah, salah satu instrumen atau alat evaluasi yang biasa digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah adalah jenis instrumen tes. Tes merupakan rangkaian beberapa soal yang diberikan kepada pesertadidik dalam bentuk tugas dan dikerjakan oleh mereka. Ada juga yang mengatakan Tes adalah

salah satu jenis instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut Ngalim Purwanto Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh pendidik dapat digolongkan menjadi dua, yaitu formatif dan sumatif. Informasi yang diperoleh melalui penilaian formatif digunakan untuk menyesuaikan proses mengajar dan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Pendidik dapat menggunakan informasi dari penilaian formatif untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu seperti *reteaching*, mencoba pendekatan alternatif terhadap peserta didik, atau menawarkan cara-cara lain untuk praktik apabila pendidik mengetahui terdapat peserta didik yang mendapat kesulitan. Evaluasi formatif bertujuan untuk memperbaiki cara atau strategi dalam mengajar, sehingga hasilnya tidak digunakan untuk menilai hasil peserta didik sedangkan evaluasi secara sumatif bertujuan untuk menentukan keberhasilan belajar para peserta didik, sehingga hasilnya berwujud nilai yang diperoleh peserta didik[2]

[2] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

T. Ramli Zakaria, Puspendik 28 Desember 2005, menyatakan bahwa salah satu penyebab peringkat anak Indonesia rendah adalah kemampuan guru dalam membuat tes masih rendah, sehingga pengukuran tidak akurat. Hal ini akan menyebabkan terjadinya kesalahan pengukuran. Tes yang digunakan pada EBTA (Evaluasi Belajar Tahap Akhir) ataupun ujian akhir nasional masih menggunakan tes pilihan ganda. Tes yang digunakan di sekolah-sekolah seharusnya juga tes-tes yang sudah standard. Dengan demikian, diperlukan bank soal pilihan ganda yang selalu siap untuk digunakan bila para guru memerlukannya. Akan tetapi, untuk membuat tes yang standard, memerlukan waktu yang lama dan dengan biaya yang besar[3].

Kemampuan guru dalam membuat tes yang berfungsi untuk mengukur kemampuan (kompetensi) siswa sangat diperlukan, dengan Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pengembangan Tes dan Analisis Hasil Tes yang Terintegrasi demikian maka tes pada setiap kompetensi dasar, tes blok ataupun tes ujian akhir yang dilakukan oleh para guru haruslah tes yang

[3] Nyak Amir, "Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 16, no. 1 (2012): 246–267.

standard. Tes yang ada di sekolah baru berupa item pool (tes yang belum standard dan tes tersebut belum diketahui karakteristiknya, baik daya beda butir, tingkat kesulitan butir maupun tebaan butir) belum berupa item bank (tes yang standard dan tes tersebut sudah diketahui karakteristiknya, baik daya beda butir, tingkat kesulitan butir maupun tebakan butir). Tes yang belum standard akan memberikan informasi tentang kemampuan siswa yang bias, tidak akurat sehingga data atau informasi yang diperoleh masih diragukan kebenarannya[4]

Berdasarkan tantangan abad ke-21, kemendikbud melakukan trobosan dengan memberlakukan Kurikulum 2013. Guna meningkatkan kompetensi, mutu pendidikan agar mampu mencetak lulusan yang mampu bersaing mandiri secara global dimasa yang akan datang. Ditinjau dari tujuan pembuatan tes essay adalah untuk mengatasi daya ukur soal objektif yang membuat cara berfikir siswa menjadi sempit, maka sudah seharusnya terdapat komponen soal dengan kemampuan berfikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan

[4] Ibid.

yang dapat digunakan siswa untuk memecahkan masalah melalui berfikir kritis dan kreativ[5].

Pembelajaran PAI di sekolah yang tradisional, monoton, normatif, dan pasif tidak akan berhasil membentuk watak dan karakter peserta didik. Logika berpikir untuk problem keagamaan saat ini kurang mnedapat perhatian. Mayoritas siswa mumpuni dalam hafalan, tetapi pada faktanya mereka tidak memahaminya. Kebanyakan dari mereka pula tidak dapat mengintegrasikan apa yang dia pelajari dengan kegunaan pengetahuan tersebut.

Observasi awal dari hasil wawancara salah seorang guru bahwa di MA Al-Asror kota Semarang mengatakan bahwa masih kurangnya pemahaman guru dalam penyusunan soal-soal. Selain itu terkuak bahwa soal-soal Ulangan Harian mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang dibuat oleh guru juga cenderung lebih banyak menguji tentang aspek kognitif saja. Sedangkan buku-buku pelajaran pada kurikulm 2013 suadah menerapkan aspek pengembangan soal-soal HOTS, yang menjadi pegangan aktivitas belajar di sekolah.

[5] Asih Widi Wisudawati Nur Rochmah Lailly, "Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (Hots) Dalam Soal Un Kimia Sma Rayon B Tahun 2012/2013," *Kaunia* XI, no. 1 (2015): 27–39.

Pada kurikulum 2013 telah memberikan berbagai macam materi yang mengajak siswa guna belajar aktif dan memberikan berbagai konsep materi yang sistematis. Tetapi dalam evaluasi dan penilaiannya kurang memberikan pengaruh untuk ketrampilan berfikir siswa[6].

Hal serupa juga dijelaskan oleh salah seorang siswa kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang, bahwasannya siswa tersebut masih kurang memahami soal-soal HOTS, dikarenakan menurut siswa soal-soal HOTS ini lebih menuntut untuk berfikir kritis dalam menganalisis soal, menyimpulkan cerita, dan membuat hal-hal baru lainnya[7].

Untuk mengatasi hal tersebut guru dituntut untuk bisa menyusun dan mengembangkan soal-soal Al-Qur'an Hadist yang dapat memicu kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu guru harus mempelajari lagi kaidah-kaidah penyusunan soal yang benar

Berdasarkan penguraian latar belakang masalah, peniliti tertarik untuk melakukan penelitian

[6] Ari Reza Wicaksono, Ari Reza Wicaksono, "Pengembangan Soal Berbasis Hots Mata Pelajaran Pai Di SMK 17 Seyegan," *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 3, No. 1 Tahun 2021).

[7] Hasil wawan cara siswa kelas XI MA Al Asror Semarang.

yang berjudul: "**Analisis Instrumen Tes Essay Buatan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peniliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan instrumen tes essay buatan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas XI MA Al-Asror kota Semarang?
2. Bagaimana kualitas butir soal tes essay buatan guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MA Al Asror?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
   a. Dapat mengetahui proses penyusunan instrumen tes essay buatan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas XI MA Al-Asror kota Semarang
   b. Dapat mengetahui kualitas butir soal tes essay Al Qur'an Hadist kelas XI di MA Al Asror kota Semarang
2. Manfaat Penelitian

   Manfaat penelitian ini diharapkan dan dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

   a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah Mata Pelajaran Al- qur'an Hadist dan dapat dijadikan acuan pada penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapat diperkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran Al-Qur'an-Hadist. Dan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadist serta dapat memberi penguat terhadap penelitian terdahulu.

2) Bagi Guru

Guru dapat memperbaiki kualitas soal ulangan Harian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist setelah mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda.

3) Bagi Siswa

Dapat memberikan susana belajar yang menarik dan melatih siswa untuk berfikir kritis

BAB II

BUTIR SOAL DAN SOAL ESSAY

A. Deskripsi Teori

1. Analisis Butir Soal

   a. Pengertian Analisis Butir Soal

      Menganalisis butir soal adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu soal yang ditulis. Tugas melakukan evaluasi terhadap alat pengukuranyang telah digunakan untuk mengukur keberhasilan belaja peserta didik pada umumnya dilupakan oleh evaluator. Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai[8]. Analisis butir soal merupakan sistematika. Analisis soal merupakan suatu prosedur sistematis, yang memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang disusun. Jadi menganalisis butir soal yang dijadikan sebagai

[8] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

> instrumen penilaian sangatlah penting untuk mengetahui kualitas butir soal yang akan dijadikan sebagi intrumen penilaian. Analisis butir soal yang akan dijadikan sebagai instrumen penilaian. Analisis bisa dilakukan[9].

Menurut suharsimi analisis soal dilakukakan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis butir soal merupakan kegiatan menganalisis tiap-tiap butir soal secara mendetail menggunakan metode pengujian tertentu. Tentu saja tujuannya adalah butir soal tersebut menjadi alat penilaian yang berkualitas. Sedangkan istilah kualitas itu sendiri memeliki berbagai kriteria, yang mana kriteria ini berkaitan dan bertujuan untuk mencapai fungsi dari suatu kegiatan penilaian itu sendiri[10]. Butir soal agar dikatakan kualitas baik, diantaranya yaitu mengkaji validitas, relibilitas, pengkajian tingkat kesulitan dan pengkajian daya pembeda. Semakin banyak kriteria pengkajian terhadap suatu butir soal agar diperoleh soal yang bermutu untuk digunakan. Selain itu, tujuan analisis butir soal juga untuk membantu mingktkan tes

[9] Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

[10] Ibid.

melalui revisi atau membuang soal yang kurang efektif serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada peserta didik apakah merka sudah atau belum memahami materi yang telah diajarkan.

b. Manfaat Analisis Butir Soal

Kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, yaitu:

1) Dapat membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang digunakan
2) Sangat relevan bagi penyusun tes informal dan lokal seperti tes yang disiapkan guru untuk siswa di kelas
3) Mendukung penulisan butir soal yang efektif
4) Secara materi dapat memperbaiki tes di kelas.

2. Tes Essay

Pada tes essay memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing

a. Kelebihan Tes Essay

Memberikan kebebasan kepada setiap penempuh tes untuk mengekspresikan daya nalarnya, sehingga jawaban yang diberikan oleh setiap penempuh tes akan menunjukkan kemampuan berpikir secara kompleks[11].

[11] Purwo Susongko, "Perbandingan Keefektifan Bentuk Tes Uraian Dan Teslet Dengan Penerapan Graded Response

b. Kekurangan

Bentuk tes uraian dalam memberikan skor membutuhkan waktu yang lama dan relatif lebih sulit, sehingga bentuk uraian sulit digunakan untuk tes-tes yang berskala besar. Di samping itu, penskoran bentuk tes uraian bersifat subjektif dan harus dilakukan oleh ahli atau yang berwenang sehingga tidak dapat dilakukan komputerisasi dalam pensekoranya.

a) Langkah-langkah Penyusunan Soal

Dibawah ini adalah prosedur membuat soal:

1) Menganalisis KD, KI, ICP yang dapat dibuat soal

Belum tentu semua kompetensi dasar mampu diujikan kedalam bentuk soal essay.

2) Menyusun Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi soal berpikir tingkat tinggi dirancang guna tidak membuat sulit pendidik pada saat merancang soal. Khususnya agar dapat menjadi pedoman saat menentukan KD mana yang mungkin dirancang menjadi soal essay, menentukan materi pokok yang relevan terhadap kompetensi dasar yang hendak diujikan, membuat indikator soal, dan

Model (GRM)," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 14, no. 2 (2010): 269–288.

mengkategorikan tingkat kognitif, merancang bentuk ragam soal dan nomor soal.

3) Memiliki Stimulus yang Menarik dan Kontekstual

Rangsangan yang dipakai harus memikat supaya peserta didik tergerak untuk memabaca rangsangan tersebut. Rangsangan yang dipakai wajib sesuai dengan kehidupan atau keadaan nyata.

4) Menulis Butir Pertanyaan Sesuai dengan Kisi-kisi Soal

Soal essay dirangkai berdasarkan pedoman pembuatan soal pada umumnya atau selaras dengan kaidah penyusunan soal. Ketidak samaan pedoman pembuatan soal berpikir tingkat tinggi terdapat dalam ranah materi, tetapi dalam ranah konstruksi dan bahasa tidak berbeda.

5) Membuat Prosedur Penskoran

Semua soal berpikir tingkat tinggi yang disusun harus ada prosedur penskoran dan kunci jawabanya. Prosedur penskoran dipakai dalam soal berbentuk uraian, kemudian kunci jawaban dipakai pada soal berjenis essay kompleks [12]

6) Uji Coba soal

[12] Ari Reza Wicaksono, "Pengembangan Soal Berbasis Hots Mata Pelajaran Pai Di SMK 17 Seyegan," *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 3, No. 1 Tahun 2021)

7) Penyajian tes kepada siswa
8) Pelaporan Hasil Tes
9) Pemanfaatan hasil tes

B. Kajian Pustaka

Penulis menyadari bahwasannya dalam penelitian ini tidaklah baru lagi, terbukti dengan adanya penelitian yang membahas penelitian tersebut. Dengan demikian penulis meneruskan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan mencoba mengenali informasi dari hasil penelitian yang berhubungan dengan sumber acuan dalam penelitian ini.

1. Penelitian tentang analisis butir soal akhir semester (Tri Ida Amalia, Ridwan Afif, Fitriya Nanik Sumadi). Tri Ida Amalia 2020. Tujuannya untuk mengetahui kualitas butir soal tes Multiple Choice dan essay dilihat dari segi validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh. Perbandingan hasil analisis kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester I Mata Pelajaran Al-Quran Hadis kelas IX tahun pelajaran 2019/2020 di MTs NU 05 Sunan Katong dan MTs NU 19 Protomulyo yakni sebagai berikut: MTs NU 05 Sunan Katong unggul dalam validitas, yaitu valid 35

soal, dan tidak valid 5 soal. MTs NU 05 Sunan Katong juga unggul dalam reliabilitas dengan nilai koefisien sebesar 0,670. Selain itu MTs NU 05 Sunan Katong lebih unggul dalam kriteria daya pembeda soal, dengan kriteria daya pembeda soal sangat baik sebesar 2,5%, kriteria baik sebesar 42,5%, kriteria cukup sebesar 17,5%, kriteria sedang 20%, dan kriteria buruk sebesar 17,5%. Sedangkan MTs NU 19 Protomulyo lebih unggul dalam tingkat kesukaran dengan kriteria mudah sebesar 2%, sedang sebesar 30%, sukar sebesar 68%. MTs NU 19 Protomulyo juga unggul dalam fungsi pengecoh dengan. Kriteria fungsi pengecoh sangat baik sebesar 87,5%, kriteria baik sebesar 11,67%, kriteria kurang baik sebesar 0,83%.[13] Ridwan Afif 2019, tujuannya untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh soal jawaban ulangan akhir semester genap mata pelajaran Penjasorkes di MTs Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang tujuannya

[13] Tri Ida Amalia, Skripsi: "*Analisis Butir Soal Tes Penilaian Akhir Semester I Buatan MGMP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTS Di Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020"*, (Semarang: UIN WS 2020).

untuk mencari suatu informasi dan data yang dapat digunakan untuk menggambarkan kualitas butir soal. Penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut: ditinjau dari tingkat kesukaran soal menunjukkan sebanyak 22 soal (50%) dalam kategori mudah, 13soal (32,5%) dalam kategori sedang, dan 5 soal (12,5%) dalam kategori sukar. Ditinjau dari kategori daya pembeda didapat 15 butir soal (37,5%) berkategori jelek, 14 butir soal (35%) berkategori cukup, 11 butir soal (27,5%) berkategori baik. Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh/*distractor* terdapat 33 butir soal (82,5%) soal dalam kategori sangat baik, 4 butir soal (10%) dalam kategori kurang baik, dan 1 butir soal (2,5%) dalam kategori tidak baik.[14] Fitriya Nanik Sumad 2020, meneliti tentang soal tes akhir semester. Tujuannya untuk mengetahui karakteristik butir soal ulangan akhir semester, dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu Kategori kemampuan berpikir pada naskah soal penilaian akhir semester terdapat 3 kategori.

[14] Ridwan Afif, Skripsi *"Analisis Kualitas Butiran Soal Ulangan Semester Genap Mata Pelajaran Penjasorkes MTS Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018"*(Yogyakarta: UMY, 2019)

Yaitu, kategori berpikir tingkat rendah/ LOTS terdapat 7 soal, kategori berpikir tingkat menengah/ MOTS terdapat 32 soal, dan berpikir tingkat tinggi/ HOTS 14 soal dari 53 soal mata pelajaran bahasa Indonesia dari tema 1-5. Karakteristik butir soal tipe HOTS yang terdapat pada naskah soal penilaian akhir semester terdapat 2 karakteristik. Yaitu karakteristik soal tipe HOTS mengukur berpikir tingkat tinggi terdapat 8 soal dan berbasis masalah kontekstual 6 soal dari 14 soal HOTS yang terdapat pada soal penilaian akhir semester kelas IV materi bahasa Indonesia kelas IV di MI Ma'arif Lor Kota Salatiga.[15]

2. Penelitian tentang analisis butir soal HOTS (Mulia Dani, Fitria Intan Kemala, Della Ricky Multini). Mulia Dani 2020. Tujuannya untuk mengetahui apakah soal PAS pada kelas X masih termasuk tipe soal LOTS atau sudah HOTS dan bagaimana kualitas soal tersebut. Penelelitian ini menggunkan metode Mix Methods yaitu dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan

[15] Fitriya nanik sumadi, Skripsi: *"Analisis Soal Tipe Hots (Higher Order Thinking Skills) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Naskah Soal Penilaiam Akhir Semester Ganjil Kelas IV MI Ma,Arif Tingkir Lor Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020"* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020).

dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif sehingga akan diperoleh data yang komprehensif, valid, reliablea objektif. Penelietian ini mendapatkan hasil bahwa 70% soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Swasta Imelda Medan masih termasuk soal yang memiliki derajat Low Order Thinking Skills (LOTS) dan hanya sekitar 30% soal yang sudah termasuk derajat (HOTS), dimana artinya dari 30 butir soal hanya kurang dari setengahnya soal yang dikategorikan HOTS dan itu juga terdapat pada level C4 yaitu menganalisi (Analyze).[16] Fitria Intan Kemala 2021. Tujuannya untuk mendeskripsikan Analisis HOTS (High Order Thinking Skills) pada soal subjektif tes dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun sumber datanya yaitu data primer, data sekunder. Dan teknik pengumpulan datanya dengan Observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Analisis HOTS pada soal tes dalam soal ulangan harian Bahasa Indonesia Kelas VD pada level kognitif C4

[16] Mulia Dani, Skripi: *"Analisis Soal Tipe High Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta Imelda Medan"* (Medan: UMSU, 2020).

(Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 (Membuat), dengan mengacu pada KKO revisi Taksonomi Bloom. Anderson dan Krathwohl (2001) di atas disusun dari level terendah hingga level tertinggi, yaitu level 1 LOTS terdiri dari mengetahui/ 54 mengingat (C1), MOTS terdiri dari memahami dan mengaplikasikan (C2 dan C3) sedangkan HOTS terdiri dari mengaplikasikan, mengevaluasi dan mencipta (C4, C5 dan C6).[17] Della Ricky Multini 2020. Tujuannya untuk mengetahui kualitasbutir soal kemampuan berpikir tingkat tinggi pada pelajaran kimia semster ganjil kelas XI. Penelitiannya menggunakan metode deskriptif dengan mendapatkan hasil buti soal mata pelajaran kimia semester ganjilkelas XI di SMA Negeri Woyla pada soal jenis pilihan ganda yaitu hanya 8 butir soal yang termasuk kedalam kategori soal HOTS (40%) dari 5 butir soal. Presentase keseluruhan dari 25 butir soal ujian akhir semster ganjil kelas XI apabla dilihat dari

[17] Fitria intan kemala,Skripsi: "*Analisis HOTS (High Order Thinking Skills) Pada Soal Subjektif Tes Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu"*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021)

kriteria kesesuaian kemampuan berpikir tingkat tinggi sebesar 40%.[18]

3. Analisis Butur Soal Ujian Nasional (Suci Ulva, Aqilatun Ni'mah at.al, Eka Firda Nuraditya at.al). Suci Ulva 2020 meneliti soal HOTS dalam Ujian Nasional IPA. Tujannya untuk mengetahui kualitas butir soal, menganalisisis kesesuaian butir soal UN yang HOTS dengan indikator pencapaian kompetensi soal. Penelitian ini mendapatkan hasil: Kualitas butir soal UN IPA dengan presentase sebesar 65,5% bertipe HOTS, karakteristik pada butir soal UN IPA dengan presentase sebesar 96% sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi[19]. Aqilatun Ni'mah at.al 2020 meneliti soal HOTS dalam ujian nasional kimia. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada karakteristik soal HOTS yang meliputi karakteristik stimulus, karakteristik kritis, dan karakterisitik kreatif. Peneliti ini menggunakan metode deskriptif analisis isi atau dokumen. Hasil yang didapatkan yaitu Karakteristik

[18] Della Ricky Multini, Skripsi: *"Analisis Butir Soal HOTS Pada Matapelajaran Kimia Semester Ganjil Kelas XI Di SMA Negeri 1 Woyla"* (Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020).

[19] Suci Ulva, Skripsi: *"Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Soal Ujian Nasional (UN) IPA Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di SMP N 1 Batipuh Tahun Ajaran 2018/2019"* (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2020).

stimulus, berpikir kritis dan berpikir kreatif muncul pada soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Soal UN kimia tahun 2017/2018 dan 2018/2019. Bentuk stimulus yang terdapat pada soal UN kimia tahun 2017/2018 dan tahun 2018/2019 yaitu gambar, grafik, rumus, persamaan kimia, tabel, simbol, contoh, dan penggalan kasus. Indikator berpikir kritis pada soal UN kimia kedua tahun tersebut adalah memberi penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, penjelasan lebih lanjut dan menyusun strategi dan taktik. Bentuk indikator dari kemampuan berpikir kreatif yang tersaji adalah yaitu kemahiran (fluency), fleksibilitas (flexibility), originalitas (originality), dan elaborasi (elaboration). Persentase keberadaan setiap karakteristik soal tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam soal UN Kimia SMA tahun tahun 2017/2018 dan tahun 2018/2019 sebagai berikut, Persentase karakteristik UN Kimia SMA tahun 2017/2018 berupa stimulus. Bentuk stimulus meliputi gambar 25%, grafik 5%, rumus 12,5 %, persamaan kimia 30%, tabel 35%, simbol 12,5%, contoh 12,5%, penggalan Kasus 42,5%. Bentuk berpikir kritis meliputi memberikan penjelasan sederhana 40%, membangun keterampilan dasar 70%, menyimpulkan 65%,

membuat penjelasan lanjut 35%, dan mengatur strategi dan taktik 47,5%. Bentuk berpikir kreatif meliputi kemahiran 32,5%, fleksibilitas 17,5%, originalitas 5%, dan elaborasi 2,5%. Persentase karakteristik UN Kimia SMA tahun 2018/2019 berupa stimulus. Bentuk stimulus meliputi gambar 12,5%, grafik 2,5%, rumus 17,5 %, persamaan kimia 30%, tabel 17,5%, simbol 12,5%, contoh 40%, penggalan Kasus 50%. Bentuk berpikir kritis meliputi memberikan penjelasan sederhana 30%, membangun keterampilan dasar 57,5%, menyimpulkan 52,5%, membuat penjelasan lanjut 12,5%, dan mengatur strategi dan taktik 35%. Bentuk berpikir kreatif meliputi kemahiran 22,5%, fleksibilitas 10%, originalitas 5%, dan elaborasi 2,5%.[20] Eka Firda Nuraditya at.al 2020, meneliti tentang soal HOTS pada Ujian Nasioal matematika tingkat SMP. Tujuannya untuk mengetahui adakah soal HOTS dalam soal UN Matematika, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendaptkan hasil

[20] Aqilatun Ni et al., "Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam UN Kimia SMA Tahun 2017/2018 Dan 2018/2019" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia* (Vol.9 No.2, Tahun 2020).

ada 17,5% soal tipe HOTS dalam Ujian Nasioal Matematika.[21]

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa peneliti merujuk pada penelitian yang ditulis oleh Ridwan Afif yang memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh soal jawaban ulangan akhir semester. Adapun perbedaannya yaitu peneliti tidak membahas efektifitas pengecoh karena peneliti hanya meneliti essay, peneliti akan meneliti soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang digunakan untuk ulangan harian siswa,

[21] Eka Firda Nuraditiya et.al, "Analisis Soal Tipe Hots Dalam Soal Ujian Nasional Smp Tahun Ajaran 2018/2019," *seminar pendidikan matematika,* (Vol.01 No.01, Tahun 2019).

C. Kerangka Berfikir

kegiatan evaluasi adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki guru, karena melalui kegiatan evaluasi guru dapat mengawasi perkembangan para peserta didik serta tingkat keberhasilan pada proses pembelajaran dalam rangka untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi ini juga dapat menjadi suatu bahan acuan yang dapat digunakan oleh guru dan juga bagi pihak lain yang memiliki keperluan dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan langsung dengan peserta didik.

Ulangan Harian merupakan salah satu bentuk tes yang masuk dalam kategori tes formatif yang mana melibatkan aktivitas guru dan peserta didik yang bertujuan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung.

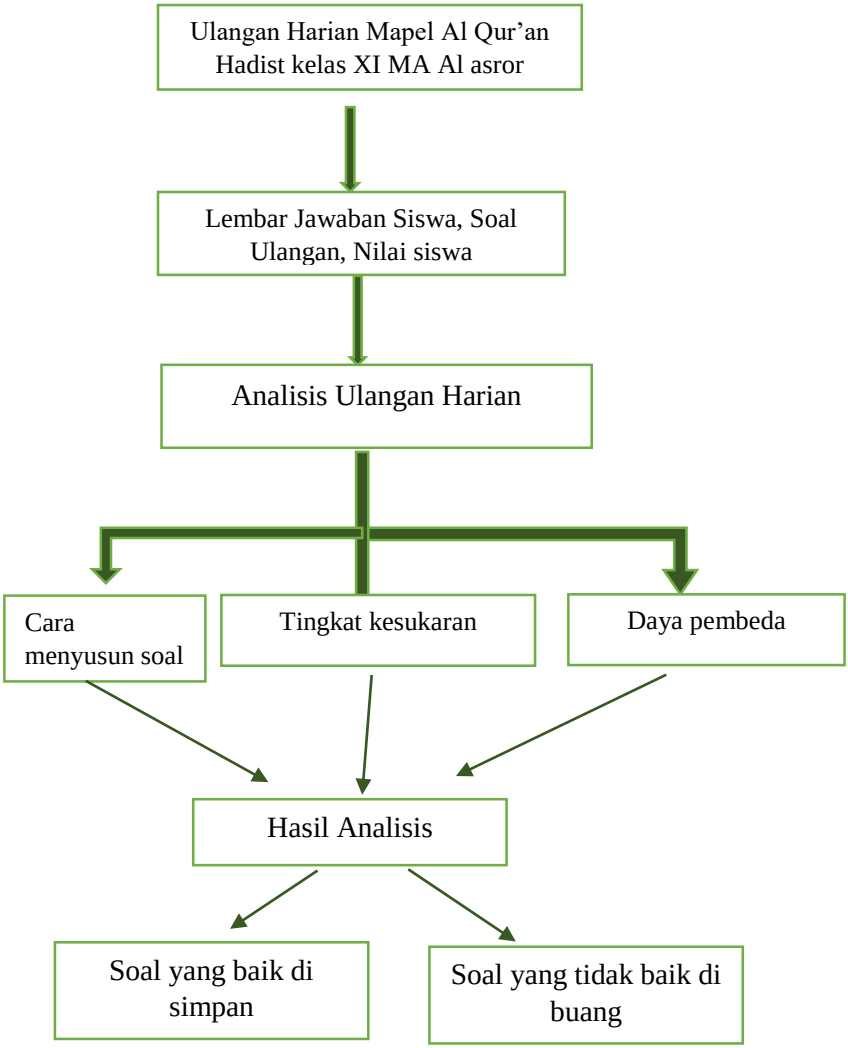
Ulangan Harian Mapel Al Qur'an Hadist kelas XI MA Al asror
Lembar Jawaban Siswa, Soal Ulangan, Nilai siswa
Analisis Ulangan Harian
Cara menyusun soal
Tingkat kesukaran
Daya pembeda
Hasil Analisis
Soal yang baik di simpan
Soal yang tidak baik di buang

BAB III
METODE PEBELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis[22]. Maka penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpeting dari sifat suatu barang/jasa. Hal yang terpenting dari sifat suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai suatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan[23]

[22] Rukaesih. Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitia Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

[23] Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode Deskriptif. Metode deskriptif merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang[24]. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Maka penelitian akan berisi tentang kutipan-kutipan data untuk menyajikan gambaran laporan tersebut. Data yang digunakan mungkin di dapatkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatam atau memo, dan dokumen penting lainnya.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Peneletian dilakukan di MA Al-Asror yang terletak di Jalan Legoksari Raya No.2, Patemon, Gunungpati, Kota Semarang. Waktu yang dilakukan dalam penelitian pendekatan kualitatif deskriptif "Analisis Butis Soal Tes Essay Berbasis HOTS Buatan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MA Al-Asror Semarang" dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai 1 Agustus 2022.

[24] Rukaesih. Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitia Pendidikan.*

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok. Hasil observasi terhadapsuatu benda (fisik), peristiwa atau kegiatan dan hasil pengujian, yang diperoleh langsung dari informan yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Dalam pengambilan data primer peneliti dapat mengunakan perekam suara atau menulis hasil jawaban dari informan dalam wawancara. Dimana hasil wawancara dikumpulkan dari berbagai pihak yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

Data primer ini sangatlah penting dalam metode kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersumber dari wawancara dengan informan. Selain dari informan peneliti kualitatif harus terjun kelokasi penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi yang akan diteliti dari data primer ini peneliti diharapakan mencermati apa yang harus didapatkan dan dianalisis dengan data pendukung lainya untuk mendapatkan hasil yang baik dan sempurna.

Adapun data primer yang peneliti ambil adalah dokumen Penilaian Ulangan Harian Al-Qur'an Hadis yang di buat oleh Guru.

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersususn dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder ini dapat diperoleh peneliti dengan pengumpulan data dari arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian baik arsip tentang data siswa, data guru dan karyawan, data profil sekolah, maupun data skripsi apabila sekolah yang diteliti sudah pernah diteliti.

Oleh karena itu sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding, akan tetapi semua tidak menyimpang dari data-data asli seperti sejarah lokasi penelitian, format data guru dan karyawan, dan buku-buku lainnya.

Adapun data sekunder yang saya ambil adalah Data skunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru kelas XI MA Al-asror Kota Semarang[25].

D. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pada proses penyusunan istrumen soal hots dan kualitas instrumen tes essay: tingkat kesulitan dan daya beda ulangan harian mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI MA Al-Asror semarang.

1. Soal penyusunan tes essay
2. Kualitas instumen tes essay
   a. Daya pembeda

      Daya pembeda soal adalah suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan siswa yang belum menguasai materi yang diujikan. Daya pembeda dalam suatu tes bertujuan membedakan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai.

      Pada sal essay untuk mencari daya pembeda menggunakan rumus

      $$DP=\frac{mean\ kelompok\ atas - mean\ kelompok\ bawah}{skor\ maksimum\ soal}$$

[25] Ahmad Tanjeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011).

Berikut kriteria interpretasi indeks daya pembeda

Tabel 3. 1 interpretasi indeks daya pembeda

No.	Besar angka deskriminasi item	Klasifikasi	Interpretasi
1.	< 0,20	*Poor*	Daya pembeda lemah
2.	0,21 – 0,40	S*atifactory*	Daya pembeda cukup
3.	0,41 – 0,70	*Good*	Daya pembeda baik
4.	0,71 – 1,00	*Excelent*	Daya pembeda sangat baik

2. Tingkat kesukaran soal tes essay

Pada tingkat kesukaran tes essay menggunakan rumus:

$$\text{TKS} = \frac{mean}{skor\ maksimum\ yang\ ditetapkan}$$

Interpretasi:

Soal dengan p 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan p 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang Soal dengan p 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang paling strategis dalam penelitian, berikut merupakan teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data: teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis butir dan dokumen.

1. Observasi

   Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang paling utama adalah observasi. Observasi adalah teknik melihat dan mengawasi suatu objek. Untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan, observasi bisa dilakukakn secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi, untuk mengetahui berbagai informasi, data dan memahami situasi kondisi maka perlu dilakukan objek penelitian observasi dengan mengunjungi MA Al-Asror Kota Semarang.

3. Wawancara

Apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

mendalam maka membutuhkan wawancara sebagai teknik pengumpulan data.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang akurat, yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara peneliti dan responden.

4. Dokumentasi

Metode dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Data yang terdokumentasikan dalam penelitian ini adalah foto soal[26].

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kritera tertentu diantaranya derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability), masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan yang berbeda.

[26] Satori Djamaan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

1. Pengujian Creadibility

Data yang valid bisa didapatkan dengan melakukan uji kredibilitas (vaidityas interbal) terhadap hasil penelitian sesuai dnegan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Penyajian macam-macam pengujian kreadibilitas sebagai berikut:

a. Perpanjang pengamatan

Kegiatan ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada lagi manipulasi data dan informasi karena tidak percaya dengan peneliti. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengecek kesesuaian dan kevalidan data.

b. Meningkatkan Ketekunan

dari peningkatan ketekunan yang dilakukan Wujud oleh peneliti yaitu pengematan yang cermat dan berkesinambungan. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kreadibilitas data yang didapatkan. Dengan demekian, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Teknik ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari

data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.

1) Triangulasi Sumber, Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
2) Triangulasi Teknik, Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.
3) Triangulasi Waktu, Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan

pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

G. Analisis Kasus Negatif

Melaksanakan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Dengan demikian temuan penelitian menjadi lebih kredibel.

H. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera, *handycam* dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Bahan referensi yang dimaksud ini sangat mendukung kredibilitas data.

I. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut

valid. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan

Pemaparan terkait uji kreadibilitas sudah diuraikan secara rinci. Uji kreadibilitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap perolehan data yang ditemukan dilapangan dapat mengikuti langkah-langkah yang telah jelaskan sebelumnya. Peneliti dapat mengambil secara keseluruhan maupun hanya menggunakan beberapa tahap pengujian yang telah dipaparkan.

1. Pengujian *Transferability*

   Pengujian *transferability* perlu dilakukan dengan tujuan memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis, dan dapat dipercaya oleh pembaca mengenai hasil penelitian. Pengujian Transferability diperlukan untuk mengetahui nilai yang diperoleh dalam temuan penelitian kualitatif tidak bersifat universal tetapi dapat diterapkan apabila memiliki konteks dan situasi yang mirip dengan objek penelitian. Karena hal ini, generalisasi dapat dihindari oleh pembaca karena telah memahami seluruh data yang diperoleh dalam penelitian secara rinci. Pembaca akan lebih paham dalam menerapkan hasil penelitian tersebut sesuai

dengan konteks dan situasi yang identik dengan penelitian yang dimaksud.

2. Pengujian *dependability*

   Lebih lanjut, untuk mengetahui seluruh rangkaian penelitian maka diperlukan pula pengujian *dependability*. Pengujian ini biasanya dilakukan oleh pengaudit independen untuk memperoleh gambaran objektif mengenai proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik pada saat menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data, hingga menemukan hasil dalam penelitian. *Dependability* penelitian tidak akan diragukan apabila peneliti dapat bertanggung jawab dan menjabarkan secara sistematis keseluruhan rangkaian penelitian yang telah dilakukan.

3. Pengujian *Konfirmability*

   Sebuah proses dalam penelitian kualitatif juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hasil penelitian. Proses yang dimaksud menjadi penentu arah dan gerak penelitian yang dilaksanakan. Hal ini juga terkait dengan pengujian konfimability yang perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif. menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian,

dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*[27].

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakanbantuan dari program komputer, yaitu AnBuso versi 8.0. AnBuso merupakan program analisis butir soal yang dikembangkan untuk analisis butir soal dan tes. Peneliti dalam analisis data mengguankan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal untuk mencari validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran. Program ini dipilih karena dalam penggunaanya sangat efektif dalam menganalisis kualitas butir soal, sederhana, dan mudah pengprasiannya dibandingkan dengan proram lain.

Tahap pengisisan data dalam AnBuso yang pertama dapat dilakukan pada menu Input Data terdiri dari identitas dan jawaban.

1. Memasukkan Data (Input Data)
    a. Buka program AnBuso pilihan Input data,

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

b. Pilih menu" Identitas Umum" yang meliputi identitas tes dan jawaban siswa
c. Masukkan data identitas umum pada kolom yang tersedia
d. Kemudian pilih menu "data dan nilai" yang meliputi datajawaban objektif, data jawaban isian singkat, skor jawaban soal essay, dan daftar nilai siswa,
e. Kemudia lihat menu" Analisis Butir soal" dimenu ini sudah tersedia hasil analisis butir soal dari semua jenis tes.
f. Kemudian pilih menu' Hasil Essay" yang berisi dayapembeda, tingkat keuskaran, kesimpulan akhir.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

1. Data Umum

   a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Al Asror Semarang

      Madrasah Aliyah Al Asror adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Patemon, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang didirikan pada tanggal 18 Agustus 1990 oleh KH. Zubaedi yang kemudian dilegalkan melalui Akte Notaris No. 03 Tahun 2002 dalam menjalankan kegiatannya dibawah naungan Kementrian Agama. Tujuan didirikannya MA Al Asror yaitu guna menjawab isu penting dalam "Pendidikan Islam"

   b. Profil Sekolah

      a) Nama Lembaga: MA Al-Asror
      b) Alamat: Jl. Legok Sari Raya No.2
      c) Kelurahan: Patemon
      d) Kecamatan: Gunungpati
      e) Kota: Semarang
      f) Propinsi: Jawa Tengah
      g) Kode Pos: 50228

h) No. Telpon: -
i) Naungan: Kementrian Agama
j) Status Sekolah: Sudah Akreditasi
k) Status Lembaga: Swasta
l) No. SK Pendirian: 01/P.NU/BII/1990
m) Tanggal SK. Pendirian: 1990-07-08
n) No. SK Operasional: Wk/5. d/223/Pgm. /MA/1991
o) Tanggal SK Operasional: 1991-09-30
p) Status Akreditasi: Terakreditasi A
q) No. SK Akreditasi: 458/BAN-SM/SK/2020
r) Tanggal SK Akreditasi: 22-06-2020
s) NPSN: 20363041

c. Visi, Misi, dan Tujuan MA Al Asror Semarang

1. Visi

   Mencetak insani yang religius, cerdas, kreatif, kompetitif, berintegritas, mandiri, dan berbudaya

2. Misi

   a. Menumbuh kembangkan pemahaman, penghayatan dan pengamalanajaran agamaIslamala ahlusunnah wal jama'ah Annahdiyyah

   b. Meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an serta memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an

c. Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan dengan program dengan pembelajaran aktif, inovatif, kratif, efektif dan menyenangkan
d. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya agar mampu menciptakan hal-hal baru yang tepat dan bermanfaat.
e. Meningkatkan prestasi melalui pembinaan kegiatan akademik/ non akamedik yang bersifat kompetitifdan cerdas baik tingkatlokal, regional maupun nasional.
f. Menanamkan sikap jujur, disiplin, konsekuen dan bertanggung jawab.
g. Meningkatkan pengelola madrasah yang transparan dan akun tabel
h. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan, dan pengembanga diri yang terencana dan berkesinambungan
i. Menumbuhkan penghayatan terhadap seni dan budaya bangsa sehinggamenjaisalah satu sumber kearifan dalam berperilaku dan bertindak.

3. Tujuan
   a. Terlaksananya program tadarus Al-Qur'an oleh siswa secara aktif dan kontinyu

b. Madrasah mampu meningkatkan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan efektif agar menghasilkan lulusan yang cerdas, kreatif, mandiri, berdaya saing tinggi dan berwawasan ke depan sehingga mampu menghadapi persaingan global
c. Terwujudnya madrasah yang agamis, berkarakter, dan berbudaya.

2. Data Khusus
   a. Proses Penyusunan Soal Essay

      Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist menyusun butir soal ulangan harian, serta mengevalusai butir soal ulangan harian mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas XI MA Al-Asror Semarang Tahun ajaran 2022/2023 dilihat dari tingkat kesukaran dan daya pembeda. Instrumen yang digunakan adalah lembar soal, lembar jawaban peserta didik, dan nilai peserta didik yang mengikuti ulangan. Jenis soal berupa essay yang berjumlah 10 butir soal dengan populasi 53 peserta didik yang mengikuti ulangan harian. Data yang disajikan merupakan data mentah yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan pengambilan dokumen yang diolah menggunakan pendekatan kualitatif.

Peniliti mendapatkan hasil dari wawancara Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist pada tanggal 25 juli 2022 bahwa Kurikulum yang masih diterapkan di MA Al-Asror adalah kurikulum 2013 karena kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka Belajar masih disosialisasikan. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan, tahapan penyusunan soal masih sesuai dengan kaidah kurikulum 2013. Dalam proses penyusunan tes ulangan harian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI MA Al-Asror Semarang

1. Guru menganalisis KI, KD, ICP agar butir soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan
2. Materi yang dibuat mengacu pada LKS dan buku paket.
3. Kisi-kisi soal dirancang sebelum menyusun soal guna mempermudah pendidik pada saat merancang soal. Khususnya agar dapat menjadi pedoman saat menentukan KD mana yang mungkin dirancang menjadi soal,
4. Menentukan materi pokok yang relevan terhadap kompetensi dasar yang hendak diujikan, membuat indikator soal, dan mengkategorikan tingkat kognitif, merancang bentuk ragam soal dan nomor

soal. Tujuan dibuatnya kisi-kisi tidak hanya untuk mempermudah pendidik namun juga untuk mempermudah belajar peserta didik.

Level kognitif yang digunakan untuk membuat soal yaitu mulai dari C3 (Menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI MA Al-Asror Semarang sudah pernah diterapkan model pembelajaran berbasis HOTS akan tetapi tidak berjalan lancar, kendala yang dihadapi yaitu banyak pesertadidik yang pasif dalam pembelajaran terutama pada sesi tanya jawab. Adapun kendala pada penyusunan soal HOTS yaitu jenjang soal karena banyak dari sekolah umum yang masuk di MA Al-Asror Semarang. Untuk mengatasi kendala yang dilakukan oleh guru adalah menyamaratakan peserta didik, baik lulusan MTs maupun SMP umum.

b. Kualitas butir soal tes essay Al-Qur'an Hadist kelas XI

Pengolahan instrumen yang ada yaitu dengan metode dokumentasi berupa lembar soal, kunci jawaban, lembar jawaban siswa yang bisa dilihat pada lampiran 5. Sehingga akan diketahui kualitas butir soal

yang dilihat dari segi tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Bukti soal ada pada lampiran 5. Adapun hasil kualitas butir soal sebagai berikut:

1) Kesukaran

Hasil analisis 10 butir soal ulangan harian Mata Pelajaran Al-Quran Hadist kelas XI MA Al-Asror Semarang yang termasuk tipe diperoleh hasil bahwa dari 10 soal essay yang dianalisis menunjukkan 4 butir soal atau sebanyak 40% dalam kategori mudah dan 6 butir soal atau 60% dalam kategori sedang, dalam analisis ini tidak ditemukan soal yang sukar.

Tabel 4. 1 Tingkat Keukaran Soal

No	Tingkat Kesukaran	No Butir soal	Jumlah	Presentase
1.	0,00 – 0,30 (sukar)	-	0	0%
2.	0,31 – 0,70 (sedang)	3,4,7,8,9 ,10	6	60%
3.	0,71 – 1,00 (mudah)	1,2,5,6	4	40%

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal ulangan harian Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist jika dilihat dari diagaram lingkaran.

Gambar 1.4 tingkat kesukaran soal

2) Daya Pembeda

Hasil analisis 10 butir soal ulangan harian Mata Pelajaran Al-Quran Hadist yang termasuk dalam tipe HOTS memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 2 butir soal atau 20%, butir soal yang memiliki daya pebeda cukup baik berjumlah 1 soal atau 10%, dan yang memeliki daya beda baik berjumlah 7 butir soal atau 70%.

Tabel 4. 2 Daya Pembeda Soal

No.	Daya Pembeda	No Butir Soal	Jumlah	Presentase
1.	<0,20 (lemah)	2,3	2	20%
2.	0,21 – 0,40 (cukup)	4	1	10%

3.	0,41 – 0,70 (baik)	1,5,6,7,8,9,10	7	70%

Berdasarkan hasil analisis Daya Pembeda butir soal ulangan harian Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist jika dilihat dari diagram lingkaran.

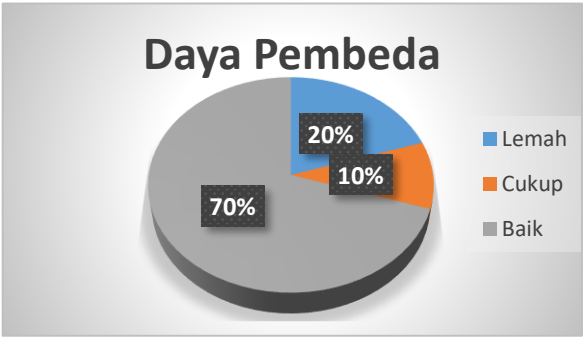

Gambar 2.4 daya pembeda soal

B. Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian

10 Soal yang dibuat oleh guru tidak semuanya. Dari soal essay buatan guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist diperoleh tingkat kesukarannya yaitu 4 soal (40%) kategori mudah dan 6 soal (60%) kategori sedang dan tidak ditemukan soal yang sukar. Dan diperoleh daya pembeda sebanyak 7 butir soal (70%) baik, 1 butir soal (10%) cukup baik dan 2 butir soal (20%) lemah.

Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang

memadai[28]. Soal yang ada dianggap sudah memadai karena soal tersebut dapat membedakan kemampuan dari setiap peserta didik. Semakin tinggi kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, semakin besar peluang menjawab soal dengan benar sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Semakin rendah dalam memahami materi pembelajaran, semakin kecil peluang menjawab soal dengan benar sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.

Untuk mengetahui kelebihan essay seperti yang dikatakan oleh Purwo Susongko (2010) yaitu memberikan kebebasan kepada setiap peserta didik untuk mengekspresikan daya nalarnya, sehingga jawaban yang diberikan oleh peserta didik akan menunjukkan kemampuan berpikir secara kompleks[29]. Hal ini sangat relevan dengan tujuan utama HOTS yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik pada level yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir secara

[28] Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengaj Mengajar* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.135.
ar.

[29] Susongko, "Perbandingan Keefektifan Bentuk Tes Uraian Dan Teslet Dengan Penerapan Graded Response Model (GRM)."

kritis dalam menerima berbagai jenis informasi, berpikir kreatif dalam memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuan yang dimiliki serta membuat keputusan dalam situasi-situasi yang kompleks[30]. Dilihat dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa soal HOTS akan lebih berkembang jika disusun menjadi soal essay karena keduanya memiliki kelebihan dan tujuan yang sama. Dilihat dari soal yang ada sudah terdapat kesesuaian karena terdapat soal yang termasuk pada level C4 (menganalisis) dan C5 (mengevaluasi).

Pada soal ulangan yang ada sudah termasuk dalam pemikiran kritis karena soal tersebut merupakan jenis soal deduktif seperti yang dikatakan oleh Teori Halpern tentang pemikiran kritis mencangkup tentang: ingatan, pemikiran dan bahasa, menalar secara deduktif, analisis argumen, menguji hipotesis, kemiripan dan ketidak pastian, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah dan berfikir kreatif[31].

[30] Ahmad teguh Purnawanto, "Pembelajaran PAI Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS)," *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 12, no. 1 (2019).

[31] Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)* (Tangerang: Tira Smart, 2019).

Umumnya soal HOTS mengukur dimensi metakognitif, tidak sekedar mengukur dimensi faktual, konseptual, atau prosedural saja. Dimensi metakognitif mengambarkan kemampuan meghubungkan beberapa konsep yang berbeda, menginterprestasikan, memecahkan masalah (*problem solving*), memilik strategi pemecahan masalah, menemukan *(discrovry)* metode baru, berargumen *(reasoning*), dan mengambil keputusan yang tepat. Jenis soal essay Ulangan Harian Mata Pelajaran Al qur'an Hadist menekankan pada problem solving, yang mana problem solving adalah kemampuan menemukan masalah dan memecahkannya dengan baik.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya pada satu sekolah yang dilakukan observasi, penelitian ini difokuskan pada 1 guru yang menyebabkan tidak adanya pembanding, disamping itu hanya mengambil 1 mata pelajaran (Al-Qur'an Hadist) sehingga tidak dapat melihat kualitas butir soal mata pelajaran lainnya. Penelitian ini juga difokuskan hanya pada satu materi yang diteliti (Bab Penciptaan Manusia). Hal ini mempengaruhi hasil penelitian yang belum maksimal dalam mengukur berfikir tingkat tinggi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan cara menyusun butir soal berbasis HOTS, analisis kualitas butir soal yang meliputi segi tingkat kesukaran, dan daya pembeda pada soal essay Ulangan Harian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist maka dapat disimpulkan bahwa, dari total 10 butir soal essay

1. Ditinjau dari hasil analisis penyusunan butir soal menunjukkan guru belum bisa menggambarkan kualitas peserta didik yang sebenarnya. yang menyatakan beberapa butir soal memiliki kualitas yang masih kurang baik. Sehingga soal tersebut belum layak untuk digunakan kembali. Namun demikian masih terdapat soal yang baik sehingga layak untuk digunakan kembali dan ketika soal tersebut akan digunakan lagi untuk tes maka sebaiknya butir soal tersebut dianalisis terlebih dahulu dengan teliti untuk memilah lagi soal yang masih layak dan sudah tidak layak digunakan.
2. Ditinjau dari kualitas soal, tingkat kesukaran butir soal diperoleh hasil terdapat 6 butir soal (60%) dalam kategori sedang, butir soal (60%) dalam kategori

mudah, dan tidak terdapat butir soal (0%) yang berkategori sukar. Ditinjau dari kategori daya pembeda terdapat 2 butir soal (20%) daya pembeda tidak baik, 1 butir soal (10%) daya pembeda cukup baik, dan 7 butir soal (70%) daya pembeda baik.

B. Saran

Dalam penelitian ini memeiliki keterbatasan sebagaimana dipaparkan di atas. Maka dari itu peneliti memberikan saran untuk penliti selanjutnya:

1. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil lokasi observasi lebih dari satu tempat dengan status yang berbeda yaitu Negeri dan Swasta
2. Tidak difokuskan hanya pada satu guru saja agar dapat nelihat perbandingan dengan guru lainnya
3. Mengambil mata pelajaran lebih dari satu dan materi yang berbeda.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT yang memberi rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyususnan skripsi ini dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan, kekeliruan dan ketidak sempurnaan. Hal ini karena kurangnya pengetahuan yang penulis miliki. Sehingga penulis mengharapkan kritik

dan saran serta perbaikan pada penelitian berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas segala kekurangan penulis ucapkan mohon maaf dan terimakasih sebanyak-banyaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Ridwan. "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Semester Genap Mata Pelajaran Penjasorkes MTs Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018." *skripsi* 45, no. 45 (2019): 95–98.

Ahmadi, Rulam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Amalia, Tri Ida. *Analisis Butir Soal Tes Penilaian Akhir Semester I Buatan MGMP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTS Di Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020.

Amir, Nyak. "Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 16, no. 1 (2012): 246–267.

Dani, Mulia. "Analisis Soal Tipe High Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta Imelda Medan." *Repository.Umsu.Ac.Id* (2020). http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/13888.

Djamaan, Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Kemala, Fitira Intan. *Analisis HOTS (High Order Thinking Skills) Pada Soal Subjektif Tes Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu*, 2021.

Multini, Della Ricky. "Analisis Butir Soal HOTS Pada Matapelajaran Kimia Semester Ganjil Kelas XI Di SMA Negeri 1 Woyla" (2020).

Ni, Aqilatun, Noviyanti Dwi Astuti, Fitri Rahayu, Atya Yusrina, and Rahma Ifhami. "Analisis Soal Tipe

Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam UN Kimia SMA Tahun 2017/2018 Dan 2018/2019." *jurnal pendidikan dan pembelajaran kimia* 9, no. 2 (2020): 55–65.

Nugroho, R. Arifin. *HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.

Nur Rochmah Lailly, Asih Widi Wisudawati. "Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (Hots) Dalam Soal Un Kimia Sma Rayon B Tahun 2012/2013." *Kaunia* XI, no. 1 (2015): 27–39.

Nuraditiya, Eka Firda, Lily Rahmawati, Isna Chofifah, Vikha Putri Kurniasari, Vetty Pupita Dewi, Program Studi, Pendidikan Matematika, and Universitas Tidar. "Analisis Soal Tipe Hots Dalam Soal Ujian Nasional Smp Tahun Ajaran 2018/2019." *seminar pendidikan mtematika*, no. 23 (2019): 267–270.

Purnawanto, Ahmad teguh. "Pembelajaran PAI Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS)." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 12, no. 1 (2019).

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Rukaesih. Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Tangerang: Tira Smart, 2019.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Sumadi, Fitriya Nanik. "Analisis Soal Tipe Hots (Higher Order Thinking Skills) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Naskah Soal Penilaiam Akhir Semester Ganjil Kelas IV MI Ma,Arif Tingkir Lor Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020" (2020).

Susongko, Purwo. "Perbandingan Keefektifan Bentuk Tes Uraian Dan Teslet Dengan Penerapan Graded Response Model (GRM)." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 14, no. 2 (2010): 269–288.

Tanjeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Ulva, Suci. "Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Soal Ujian Nasional (UN) IPA Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di SMP N 1 Batipuh Tahun Ajaran 2018/2019" 2507, no. February (2020): 1–9.

Wicaksono, Ari Reza. "Pengembangan Soal Berbasis Hots Mata Pelajaran Pai Di SMK 17 Seyegan." *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 1 (2021): 94–112.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Ridwan. "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Semester Genap Mata Pelajaran Penjasorkes MTs Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018." *skripsi* 45, no. 45 (2019): 95–98.

Ahmadi, Rulam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Amalia, Tri Ida. *Analisis Butir Soal Tes Penilaian Akhir Semester I Buatan MGMP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTS Di Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020.

Amir, Nyak. "Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 16, no. 1 (2012): 246–267.

Dani, Mulia. "Analisis Soal Tipe High Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta Imelda Medan." *Repository.Umsu.Ac.Id* (2020). http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/13888.

Djamaan, Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Kemala, Fitira Intan. *Analisis HOTS (High Order Thinking Skills) Pada Soal Subjektif Tes Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu*, 2021.

Multini, Della Ricky. "Analisis Butir Soal HOTS Pada Matapelajaran Kimia Semester Ganjil Kelas XI Di SMA Negeri 1 Woyla" (2020).

Ni, Aqilatun, Noviyanti Dwi Astuti, Fitri Rahayu, Atya Yusrina, and Rahma Ifhami. "Analisis Soal Tipe

Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam UN Kimia SMA Tahun 2017/2018 Dan 2018/2019." *jurnal pendidikan dan pembelajaran kimia* 9, no. 2 (2020): 55–65.

Nugroho, R. Arifin. *HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.

Nur Rochmah Lailly, Asih Widi Wisudawati. "Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (Hots) Dalam Soal Un Kimia Sma Rayon B Tahun 2012/2013." *Kaunia* XI, no. 1 (2015): 27–39.

Nuraditiya, Eka Firda, Lily Rahmawati, Isna Chofifah, Vikha Putri Kurniasari, Vetty Pupita Dewi, Program Studi, Pendidikan Matematika, and Universitas Tidar. "Analisis Soal Tipe Hots Dalam Soal Ujian Nasional Smp Tahun Ajaran 2018/2019." *seminar pendidikan mtematika*, no. 23 (2019): 267–270.

Purnawanto, Ahmad teguh. "Pembelajaran PAI Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS)." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 12, no. 1 (2019).

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Rukaesih. Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Tangerang: Tira Smart, 2019.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Sumadi, Fitriya Nanik. "Analisis Soal Tipe Hots (Higher Order Thinking Skills) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Naskah Soal Penilaiam Akhir Semester Ganjil Kelas IV MI Ma,Arif Tingkir Lor Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020" (2020).

Susongko, Purwo. "Perbandingan Keefektifan Bentuk Tes Uraian Dan Teslet Dengan Penerapan Graded Response Model (GRM)." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 14, no. 2 (2010): 269–288.

Tanjeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Ulva, Suci. "Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Soal Ujian Nasional (UN) IPA Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di SMP N 1 Batipuh Tahun Ajaran 2018/2019" 2507, no. February (2020): 1–9.

Wicaksono, Ari Reza. "Pengembangan Soal Berbasis Hots Mata Pelajaran Pai Di SMK 17 Seyegan." *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 1 (2021): 94–112.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Nama-nama guru

DAFTAR NAMA GURU MA AL ASROR SEMARANG

Tahun 2022/2023

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Dr. Slamet Hidayat M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Muh. Khaerumin	Guru SKI
3.	Drs. Saniman	Guru MTK
4.	Drs. Bambang NH	Guru Fisika
5.	Dra. H. Umi N.S.Pd	Guru Ekonomi & PKWU
6.	Bayu Sulistyawati, S.Pd	Guru Kimia
7.	Mas'ud Fauzi S.Pd	Kepala TU
8.	Sumaryanto S.Pd	Guru Penjasorkes
9.	Siti Aminah S.Pd	Guru Bahasa Inggris
10.	H.Mustaghfirin, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
11.	Eko Setyo S, S.Pd	Guru Geografi
12.	Saidatul Wafiyah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
13.	Jami'atun, S.Psi	BK
14.	Masruroh, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
15.	Ari Yulianti, S.Pd	Guru bahasa jawa & sejarah
16.	Dwi Indah Agustin, S.Psi	BK
17.	M. Busrol Karim, S.Pd.I,S.Kom	Guru Informatika
18.	M. Nur Farid S.Pd	Guru sosiologi

19.	Abdul Wahid, S.Pd	Guru PKN
20.	Fathurrohman, S.Pd	Guru Al Qur'an Hadist
21.	Shiyanatus Suhailah	Guru MTK
22.	Jumaniyatu Lamiya	Guru SKI
23.	Andre Kurniawan, S.Sos	Guru SBK
24.	Afridatul Muhim, S.Si	Guru Biologi
25.	Dra.Uswatun Khasanah	Guru Bahasa Arab
26.	Umi Amaroh, S.Pd	Guru Ekonomi
27.	Drs. Anwar Rifai, M.Pd	Guru Sejarah
28.	Wening Nur H	Guru bahasa arab
29.	Shofiyyatul Azmi	Guru Kimia
30.	Abil Nurul Ibad	Koord IT
31.	Rufiyati, AH	Tahfidz
32.	Alina N Marisah, S.Psi	Tahfidz
33.	Siti Taslikhatul k, AH	Tahfidz
34.	Hanik Fuaidah, AH	Tahfidz
35.	Irohayati	Tahfidz

Lampiran 2

Sarana Prasarana MA Al Asror didapatkan melalui

Observasi lapangan

SARANA PRASARANA MA AL ASROR

Tahun 2022

No.	Fasilitas	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
2.	Ruang Osis	1	√	
3.	Ruang kelas	14	√	
4.	Ruang Guru	1	√	
5.	Ruang waka	1	√	
6.	Laboratorium	1	√	
7.	Perpustakaan	1	√	
8.	Ruang UKS	1	√	
9.	Ruang ketrampilan	1	√	
10.	Lab komputer	1	√	
11.	Ruang BK	1	√	
12.	Gudang	1	√	
13.	Kantin	1	√	
14.	Aula	1	√	
15.	Ruang audio visual	1	√	
16.	Tempat parkir	1	√	
17.	Lapangan olahraga	1	√	
18.	Lapangan upacara	1	√	
19.	Toilet siswa	6	√	

20.	Ruang Tahfidz	1	√	
21.	Papan tulis	25	√	
23.	Kursi guru di ruang kelas	14	√	
24.	Meja guru diruang kelas	14	√	

Lampiran 3
Daftar nama siswa

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI MA AL ASROR SEMARANG

Tahun 2022/2023

No.	Nama	Jenis kelamin
1.	A. Wildan Kevin Assyauqi	L
2.	Adik Muhammad Luthfi Hakim	L
3.	Agustin Indah Kusnia	P
4.	Aina Widia Kumala	P
5.	Andrew Laurensyah Ristiyanto	L
6.	Anna Mutia Azzahra	P
7.	Arina Mana Sikana	P
8.	Arvania Maulida Nastiti	P
9.	Carissa Puspita Ardhani	P
10.	Dilla Nurul Lathifa	P
11.	Febrian Darmawansyah	L
12.	Fitria Alvina Faza	P
13.	Ferdy Dwi Istiawan	L
14.	Lailatul Maghfiroh	P
15.	Muahammad Ikhsan Qoharo	L
16.	Mustafidah Azahra	P
17.	Nadhifah Ayu Nur Khasanah	P
18.	Raychatuz Zahra	P
19.	Rasya Yumna Attaya Husna B	P
20.	Sahrul Maulana	L
21.	Tasya Alifa Ar-Zahra	P
22.	Tirta Nur Salama	P
23.	Yulia Saputri	P
24.	Tommy Bagus Fauqusana	L
25.	Nadila Puji Indriyani	P

26.	Tunggul Maulana	L
27.	Abi Bayu Saputra	L
28.	Ahmad Ja'far Daelani	L
29.	Ahmad Naufal Alaudin	L
30.	Ahmad Zaki Izudin	L
31.	Alma Unatus Sholihah	P
32.	Desvia Najwa Putri Priyono	P
33.	Diandra Alafaresta Cahya M	P
34.	Gendis Zuhro Salsabila Kohar	P
35.	Griselda Labibatuz Zulfa	P
37.	Herlina Novita Sari	P
38.	Imtiaz Ahmad Fanny	L
39.	Kamalunniam Khairul Insan	L
40.	Lubna Rohmatika	P
41.	Muhammad Alzan Muzakki	L
42.	Muhammad Zafi Faqih Fawwaz	L
43.	Muhammad Atik Fata Royan	L
44.	Moch Dio Al Zhabian	L
45.	Muahammad Narendra	L
46.	Fatchur Rizal	L
47.	Nadia Syifa Ul Khikmah	P
48.	Nayla Sidatul wafiyah	P
49.	Putri Nur Djanah	P
50.	Reyvanda Cahya Pradana	L
51.	M Syahril Sidiq	L
52	Tsania Rizka Ramadhani	P
53.	Vina Lisa Mayasari	P

Lampiran 4

Butir soal Ulangan Harian Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI MA AL-Asror Semarang

Nama : ……

Kelas : ……

No. Absen : ……

Jawablah pertanyaan ini dengan jelas!

1. Jelaskan apa hak allah kepada hambanya dan hamba pada Allah SWT. lengkapi jawabanmu dengan dallil naqli!
2. Apakah benar manusia diciptakan dari air mani ? jika iya, bagaimana hasil analisis bukti dalam ilmu Al-quran dan biologi !
3. Bukankah Allah sudah menciptakan makhluk yang sempurna yaitu malaikat yang selalu patuh dan tidak pernah menentang Allah, tetapi mengapa Allah tetap menciptakan manusia dan jin ? bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut!
4. Mengapa manusia mendapat tugas untuk beribadah kepada Allah Swt ?
5. Jelaskan perbuatan yang kita lakukan menyikapi berbagai macam kenikmatan yang Allah berikan sepertiyang tercantum dalam surat An-Nahl : 78!
6. Urutkan proses penciptaan manusia menurut QS. Al-Mu'minun ayat 12-14!
7. Bagaimana kisah yang terjadi antara Allah SWT dengan malaikat saat Allah menyampaikan kehendaknya untuk mengangkat khalifah di bumi ?

8. Apa kelebihan Nabi adam atau manusia sehingga Allah memerintahkan malaikat bersujud tanada penghormatan kepada Adam ?
9. Mengapa jin menolak perintah Allah ketika diperintah untuk bersujud memberi penghormatan kepada Adam ?
10. Jelaskan apa yang di maksud khalifah!

Lampiran 5

Daftar nilai diambil dari ulangan harian siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPS 1 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist MA Al Asror Seamarang, Bapak Fathur Rohman S.Pd.

NO.	NAMA	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
1.	A. Wildan Kevin Assyauqi	5	4	1	4	5	1	5	2	3	1
2.	Adik Muhammad Luthfi Hakim	5	4	2	4	3	5	5	3	4	2
3.	Agustin Indah Kusnia	1	3	1	1	1	5	3	1	1	5
4.	aina widia Kumala	5	5	2	3	5	5	3	4	5	4
5.	Andrew Laurensyah Ristiyanto	5	3	2	3	5	5	2	4	4	4
6.	Anna Mutia Azzahra	5	5	2	3	5	5	4	4	5	4

7.	Arina Mana Sikana	5	5	4	4	1	1	1	1	1	1
8.	Arvania Maulida Nastiti	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1
9.	Carissa Puspita Ardhani	1	5	4	2	2	1	4	4	1	4
10.	Dilla Nurul Lathifa	5	4	4	4	5	1	1	1	1	1
11.	Febrian Darmawansayah	4	3	2	2	5	5	2	2	4	4
12.	Fitria Alvina Faza	5	5	1	4	5	5	2	1	1	1
13.	Ferdy Dwi Istiawan	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1
14.	Lailatul Maghfiroh	5	5	2	2	5	5	4	4	5	4
15.	Muahammad Ikhsan Qoharo	5	3	2	4	4	5	2	4	5	4
16.	Mustafidah Azahra	5	5	2	3	2	5	2	3	5	5

17.	Nadhifah Ayu Nur Khasanah	1	5	5	4	4	5	4	1	1	5
18.	Raychatuz Zahra	1	5	1	3	3	5	2	1	1	5
19.	Rasya Yumna Attaya Husna B	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1
20.	Sahrul Maulana	5	3	3	3	5	2	2	3	5	4
21.	Tasya Alifa Ar-Zahra	1	5	1	3	4	5	4	3	1	1
22.	Tirta Nur Salama	5	5	1	4	5	6	1	1	1	1
23.	Yulia Saputri	5	5	3	1	2	3	5	4	5	4
24.	Tommy Bagus Fauqusana	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4
25.	Nadila Puji Indriyani	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4
26.	Tunggul Maulana	2	3	4	5	1	1	1	1	5	4
27.	Abi Bayu Saputra	2	4	1	2	5	4	1	1	1	3

28.	Ahmad Ja'far Daelani	5	5	3	5	3	3	3	5	5	3
29.	Ahmad Naufal Alaudin	5	2	3	4	5	2	3	1	1	1
30.	Ahmad Zaki Izudin	5	5	3	4	5	5	3	3	1	1
31.	Alma Unatus Sholihah	5	5	4	3	5	5	4	3	3	5
32.	Desvia Najwa Putri Priyono	5	5	4	5	5	5	3	2	5	4
33.	Diandra Alafaresta Cahya M	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4
34.	Gendis Zuhro Salsabila Kohar	5	5	4	3	5	4	3	3	4	4
35.	Griselda Labibatuz Zulfa	5	5	4	1	1	1	1	1	1	1
36.	Hanum Dwi Andriani	5	5	2	3	2	5	2	2	3	3

37.	Herlina Novita Sari	5	3	4	2	5	3	4	3	4	3
38.	Imtiaz Ahmad Fanny	5	3	3	5	3	5	2	3	3	2
39.	Kamalunniam Khairul Insan	5	2	3	3	5	2	3	1	1	1
40.	Lubna Rohmatika	5	3	3	4	5	5	3	4	4	3
41.	Muhammad Alzan Muzakki	5	2	3	3	5	2	3	4	4	3
42.	Muhammad Zafi Faqih	5	3	3	2	5	3	3	5	3	3
43.	Muhammad Atik Fata Royan	5	5	3	3	5	4	2	5	3	5
44.	Moch Dio Al Zhabian	5	3	3	4	5	3	2	5	3	2
45.	Muahammad Narendra	5	5	3	3	3	4	2	5	3	2
46.	Fatchur Rizal	5	3	4	3	5	4	3	5	4	4

47.	Nadia Syifa Ul Khikmah	5	5	3	2	5	3	3	4	4	3
48.	Nayla Sidatul wafiyah	5	5	4	3	5	3	3	3	4	3
49.	Putri Nur Djanah	5	5	4	3	5	4	3	3	4	2
50.	Reyvanda Cahya Pradana	5	5	3	3	5	2	3	3	3	2
51.	M Syahril Sidiq	1	5	4	3	5	3	1	1	1	1
52.	Tsania Rizka Ramadhani	5	3	3	3	5	2	2	3	4	5
53.	Vina Lisa Mayasari	5	3	4	3	5	3	3	2	3	3

Lampiran 6

Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,412	Baik	0,853	Mudah	Cukup Baik
2	0,042	Tidak Baik	0,830	Mudah	Tidak Baik
3	0,005	Tidak Baik	0,528	Sedang	Tidak Baik
4	0,237	Cukup Baik	0,604	Sedang	Baik
5	0,419	Baik	0,792	Mudah	Cukup Baik
6	0,416	Baik	0,702	Mudah	Cukup Baik
7	0,446	Baik	0,532	Sedang	Baik
8	0,650	Baik	0,555	Sedang	Baik
9	0,674	Baik	0,596	Sedang	Baik
10	0,390	Baik	0,585	Sedang	Baik

Lampiran 7

Dokumentasi gedung sekolah dan wawancara

Lampiran 8

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia
Telp: 024-7601295, Email: fitk@walisongo.ac.id, Website: fitk.walisongo.ac.id

Nomor : B-1208/Un.10.3/J1/DA.04.09/02/2022 25 Februari 2022
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Bpk. Dr. Raharjo M.Ed.St.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Eka Lutfiastuti Rosidin
2. NIM : 1803016081
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Analisis Berbasis HOTS Atas Instrumen Tes Essay Hasil Buatan Guru Mapel Al-Qur'an Hadist Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.
Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 9

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor : 3452/Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2022 Semarang, 18 Juli 2022
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Eka Lutfiastuti Rosidin
NIM : 1803016081

Yth.
Bapak Kepala MA Al-Asror Semarang
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :
Nama : Eka Lutfiastuti Rosidin
NIM : 1803016081
Alamat : Ds. Dinuk Rt.01 Rw.03 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal
Judul skripsi : Analisis Instrumen Tes Essay Berbasis HOTS Buatan Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist Kelas XI MA Al-Asror Semarang
Pembimbing : Dr. H.Raharjo, M.Ed.,St.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari, mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2022.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ahmad Junaidi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri
   1. Nama Lengkap : Eka Lutfiastuti Rosidin
   2. Tempat & Tgl. Lahir : Tegal, 20 Maret 2001
   3. Alamat Rumah : Ds. Dinuk RT.01/RW.03 Kramat, Kab. Tegal
   4. Nomor HP : 089509149626
   5. E-mail : ekalutfia20@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan
   1. Pendidikan Formal
      a. RA. Assalafiyah : Lulus tahun 2006
      b. SD Negeri Dinuk : Lulus tahun 2012
      c. SMPN 2 Talang : Lulus tahun 2015
      d. MA Al-Asror : Lulus tahun 2018
   2. Pendidikan Non Formal
      a. TPQ Darul Ulum
      b. MDA Darun Najah
      c. Madrasah Diniyah Al-Asror
      d. Pondok pesantren Assalafy Al-Asror
      e. Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah